

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan manajemen kesiswaan untuk mengatur segala macam kegiatan peserta didik agar kegiatan peserta didik dapat berjalan lancar. Dari mulai masuknya peserta didik hingga keluarnya peserta didik. Termasuk mengatur tentang kedisiplinan peserta didik, manajemen kesiswaan dalam kedisiplinan peserta didik sangat penting dilakukan untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya sendirinya dalam berperilaku di sekolah maupun di masyarakat. Kedisiplinan siswa sangat penting dilakukan karena untuk menjadi bekal siswa untuk terjun di masyarakat, oleh karena itu, perlu meningkatkan kedisiplinan agar menjaga perilakunya dan menjauhi hal-hal menyimpang.

Sebuah sekolah atau lembaga pendidikan pasti menggunakan manajemen kesiswaan tujuannya adalah agar siswa terkontrol dengan baik, baik itu belajar dan prestasinya. Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses penyelenggaraan usaha dalam kerjasama bidang kesiswaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ada di sekolah. Manajemen kesiswaan tidak hanya dalam bidang pencatatan saja akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu membantu upaya perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan yang ada di sekolah. Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan peserta didik mulai dari siswa tersebut sebagai calon siswa (input) sampai dengan mereka lulus sekolah (output) (Kurniawan, 2018, hal. 27)

Manajemen kesiswaan mempunyai beberapa ruang lingkup yakni penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, kehadiran siswa, kenaikan siswa, bimbingan dan penyuluhan, remedial dan pengayaan, mutasi siswa, hukuman dan disiplin siswa. Perencanaan pendidikan yang ada di lembaga akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu semester sampai satu tahun

pelajaran yang dilaksanakan SMAN 1 Gegesik, yang membuat penulis tertarik ada beberapa macam ruang lingkup manajemen kesiswaan yang ada di SMAN 1 Gegesik salah satunya adalah tentang kedisiplinan siswa. Banyak program yang dilaksanakan di SMAN 1 Gegesik salah satunya adalah perencanaan kesiswaan untuk menunjang kedisiplinan siswa yang ada di SMAN 1 Gegesik. Kegiatan yang menunjang kedisiplinan siswa cukup banyak kegiatan tersebut tidak terlepas dari perencanaan yang matang oleh pihak sekolah.

Pelaksanaan kegiatan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Gegesik. Dalam kegiatan kedisiplinan sekolah membuat aturan tentang jam datang ke sekolah yaitu pada jam 06.30 siswa harus ada di dalam lingkungan sekolah serta pulang jam 15.30. selain itu siswa diajarkan sholat berjamaah, masuk kegiatan belajar tepat waktu dan masi banyak kegiatan yang menunjang disiplin siswa.

Pengawasan kegiatan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Gegesik cukup baik. Pengawaan kedisiplinan siswa tidak hanya dilakukan oleh guru dan wali kelas atu BK, melainkan dengan membentuk tata tertib atau aturan yang berlaku dari pihak guru maupun dari pihak siswa bekerja secara berkesinambungan. Seperti siswa merupakan anak dari setiap kelasnya masing-masing ditunjuk untuk melakukan mengingatkan, mamantau dan melaporkan ke guru kesiswaan jika ada tindakan yang melanggar aturan. Dan hal tersebut secara rutimtin berkordinasi dengan guru bagian kesiswaan. Sedangkan tugas dari guru bagian kesiswaan pengarahan, pengawasan, peringatan, dan penindakan terhadap siswa yang melanggar aturan. Selain itu di SMAN 1 Gegesik mengadakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sekolah (LDKS) yang dilaksanakan oleh osis dan bekerja sama dengan guru.

Penelitian Jazudi, Barowi, dan Munasir (2018) menjelaskan perencanaan pembinaan kedisiplinan sangat penting dilakukan dalam terutama kedisiplinan belajar, berisikap, beribadah dan kedisiplinan berseragam untuk melatih peserta didik agar dapat mengendalikan diri,

menghargai, mentaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. (Jazuli, Barwoi, & Munasir, 2018)

Sekolah merupakan tempat belajar siswa dalam sekolah harus selalu memperhatikan kedisiplinan siswa. Untuk itu diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa dalam rangka memperbaiki kedisiplinan siswa. Hal ini juga tidak terlepas dari seorang guru harus melakukan kedisiplinan bagi dirinya serta siswanya, dan seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik serta patuh terhadap aturan. Jika seorang guru tidak mampu melakukan kedisiplinan dengan baik, maka tidak akan berhasil menerapkan kedisiplinan terhadap siswanya. Maka dari itu guru merupakan tolak ukur agar kedisiplinan itu bisa terlaksana. Baik dalam pembelajaran maupun perilaku siswa. lembaga pendidikan berdasarkan uraian diatas akan dapat berhasil mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa dengan baik. Dengan meningkatkan kedisiplinan siswa sekolah akan memiliki *ouput* disiplin yang baik untuk dirinya pribadi ataupun untuk lingkungan di sekitarnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pembinaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Kurangnya kesadaran siswa dalam mentaati peraturan yang telah dibuat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari adanya perluasan suatu masalah penelitian maka dengan itu diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata kerja “*to manage*” diartikan secara umum sebagai mengurus atau kemampuan menjalankan dan mengontrol suatu urusan atau “*act of running and controlling a business*” (Fauji, 2018, hal. 2).

### 2. siswa

Siswa atau peserta didik merupakan bagian dari masyarakat sekolah maka ia mempunyai hak dalam proses belajar mengajar, mengikuti kegiatan- kegiatan penunjang, memanfaatkan sarana prasarana yang ada, memperoleh bimbingan konseling, mendapatkan perilaku yang sesuai minat dan bakat siswa (Kurniawan, 2018, hal. 25).

### 3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi (Sukses, 2020: 2).

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
4. Bagaimana hasil manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
4. Untuk mengetahui hasil manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu manajemen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) terkhusus untuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan untuk bahan ilmu pengetahuan untuk memperelajari lebih jauh tentang teori manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi, masukan dan perbaikan di lembaga yang bersangkutan untuk memperbaiki lagi manajemen kesiswaan agar dapat meminimalisir terjadinya pengelolaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan yang kurang baik